

PENUTUP

I. Kesimpulan.

A. Pimpinan dan Panggilan Tuhan.

Di dalam pelayanan pada suatu bidang tertentu bagi seorang pelayan remaja, yang menjadi landasan atau pegangan yang kuat dan benar adalah pimpinan serta panggilan Tuhan kepada seorang pelayan yang bersangkutan. Hal ini adalah demikian karena seorang pelayan yang dengan jelas mengetahui pimpinan serta panggilan Tuhan terhadap dirinya untuk melayani di satu bidang tertentu (remaja), maka pelayan yang bersangkutan dapat bertahan serta berhasil dalam pelayanannya, sebab Tuhanlah yang memanggil, memimpin bahkan menyanggupkan hamba-Nya yang Dia sudah pimpin dan panggil, dalam melakukan kehendak dan rencana Tuhan. Hal ini sesuai dengan Efesus 2 : 10, juga di dalam Yeremia 29 : 11 firman Tuhan berbicara mengukuhkan seperti yang tertulis di atas. Yang terpenting adalah pimpinan serta panggilan Tuhan terhadap pelayan-Nya untuk melakukan kehendak serta rencana Tuhan sendiri dengan jaminan; pertolongan, kekuatan, kemenangan dan keberhasilan dari pada-Nya. Seperti ungkapan yang berbunyi: Tuhan yang memanggil dan memimpin, Tuhan memperlengkapi serta menyanggupkan hamba-Nya.

B. Memiliki Visi dan Misi yang jelas serta Disepakati Bersama.

Memiliki visi bersama berarti tahu dan jelas arah dan tujuan berkumpul dan bekerja bersama-sama. Tahu apa yang akan dihasilkan atau yang

akan dicapai. Jadi visi inilah yang menjadi patokan atau sasaran bersama untuk dikongkritkan atau menjadi realita nantinya. Yang menjadi pertanyaan, bagaimanakah kita agar dapat mencapai apa yang diinginkan, yang diinginkan atau yang dicita-citakan bersama. Maka hal itu dapat diraih dengan adanya misi yang jelas pula, sebagai sarana atau media untuk mencapai visi bersama. Dengan melakukan misi itu akan tercapailah apa yang diinginkan bersama.

C. Profesional / Keahlian serta Keterampilan.

Unsur yang ketiga ini, adalah hal yang penting juga. Karena dalam usaha mencapai visi itu dengan mengerjakan misi yang sudah ditetapkan bersama, maka memerlukan pelayan-pelayan atau tenaga-tenaga yang profesional dan terampil di dalam bidangnya masing-masing sesuai dengan organisasi yang ada. Tentulah pelayan-pelayan ini berada dalam pimpinan serta panggilan Tuhan, yang sudah memperlengkapi mereka untuk melakukan kehendak dan rencana Tuhan.

Di dalam Keluaran 35 : 30 – 35 menyatakan pentingnya keahlian, Pengetahuan dalam mengerjakan pelayanan yang diberikan Tuhan, dan kesemuanya itu adalah merupakan karunia Tuhan lewat sarana yang ada (pendidikan formal maupun non formal).

Jikalau kita berada dalam pimpinan, panggilan serta rencana Tuhan, maka Tuhanlah yang berinisiatif memperlengkapi, menyanggupkan serta membuat pelayanan tersebut berhasil, bagi kemuliaan Tuhan saja.

Kita perlu selalu mengingat firman Tuhan yang mengatakan:
Karena segala sesuatu adalah dari Dia, dan oleh Dia, dan kepada Dia:
bagi Dialah kemuliaan sampai selama-lamanya! (Roma 11 : 36).

D. Manajemen Tentang Hal Kepemimpinan dalam Konteks Remaja.

Kepemimpinan dalam pelayanan remaja sangat perlu untuk diperhatikan mengenai gaya kepemimpinan yang ada atau tempramen serta kepribadian dari pemimpin yang ada atau yang akan ditempatkan pada pelayanan remaja gereja.

Seperti yang diketahui bahwa remaja itu masih berada dipersimpangan jalan untuk memilih serta memutuskan suatu keputusan yang sangat penting yang akan terbawah dalam sepanjang kehidupannya. Mental dan karakter tidak akan berkembang atau menjadi kader-kader pemimpin yang baik bagi gereja, jikalau kepemimpinan yang ada bergaya pemimpin yang tidak dapat memfasilitasi munculnya serta berkembangnya potensi-potensi serta kreatifitas-kreatifitas yang energik dari para remaja tersebut.

Gaya pimpinan yang sangat dibutuhkan untuk menumbuh kembangkan kader-kader pemimpin / pekerja gereja yang baik, adalah gaya yang memfasilitasi kemampuan-kemampuan / potensi-potensi yang para remaja itu miliki di dalam diri mereka masing-masing, yang adalah pemberian Tuhan. Gaya itu disebut dengan gaya Fasilitator.

Pemimpin itu haruslah benar-benar menjadi panutan bagi mereka, menjadi pengayom, serta senang jikalau orang-orang yang dipimpinnya berkembang, maju bahkan berhasil.

E. Good Team Work / Tim Pekerja yang Baik.

Semangat Tim dalam pelayanan sangatlah dibutuhkan. Tim yang baik yang profesional dan terampil itu, sudah menyepakati Visi dan Misi bersama, berada dalam fungsi masing-masing yang jelas, posisi serta pembagian tugas yang sesuai dengan talenta/karunia yang dimiliki, bekerja bersama-sama, bersehati dan kompak, berkomunikasi yang baik dalam kasih dan keterbukan serta jujur, ada dalam pimpinan serta panggilan Tuhan dalam melakukan kehendak / rencana-Nya, maka pastilah sampai pada tujuan dan hasil yang didambahkan bersama.

Sebagai rangkuman dari kelima unsur yang di atas tadi, yang adalah;

1. Ada dalam pimpinan serta panggilan Tuhan,
2. Sudah Memiliki Visi dan Misi yang jelas serta Disepakati Bersama,
3. Adanya Profesionalisme / Keahlian serta Terampil,
4. Hal Manajemen / Kepemimpinan Remaja yang Memfasilitasi,
5. Tim Pekerja yang baik / *Good Team Work*,

Dengan pertolongan Tuhan tidak akan diragukan lagi, pastilah mereka akan sampai kepada tujuan yang mereka sudah sepakati bersama.

Di dalam kitab Kejadian 11:1-9, disana ada ucapan Tuhan sendiri yang sangat menarik, sebagai hasil evaluasi terhadap apa yang diperbuat

manusia yang tidak berada dalam pimpinan serta panggilan Tuhan, khususnya dalam ayat 5 dan 6.

Jadi unsur-unsur yang ada adalah kepemimpinan dan komunikasi yang baik, satu bahasa / sehati dan sepakat, keahlian dan keterampilan, tim yang baik, sehingga Tuhan berkata bahwa; mulai dari sekarang apapun juga yang mereka rencanakan, tidak ada yang tidak akan dapat terlaksana. Ini berarti dengan adanya unsur-unsur tadi, pasti segala sesuatu yang direncanakan akan tercapai. Tetapi sayangnya, justru salah satu unsur yang **terpenting dan dominan**, tidak mereka miliki, yaitu di dalam **pimpinan serta panggilan Tuhan** atau melakukan kehendak dan rencana Tuhan, sebab itu mereka gagal dan Tuhan sendiri yang bertindak menggagalkan, karena mereka melawan Tuhan, tidak berada dalam jalan Tuhan atau tidak melakukan apa yang dikehendaki Tuhan.

Jadi, dengan adanya kelima unsur diatas tadi, pastilah Visi yang dicanangkan itu akan terwujud dalam kenyataan, karena dari pada-Nya, dan oleh-Nya / pertolongan serta kekuatan yang dari pada-Nya, serta kepada-Nya-lah kemuliaan, hormat dan puji itu sampai selama-lamanya.

Demikian juga di dalam pelayanan para remaja Gereja Kristus Ketapang (RGK), kami melihat, merasakan dan menikmati hal yang demikian itu, karena berkat Tuhan semata yang memerintahkan berkat-Nya turun, tatkala *team work* atau saudara bersaudara sepelayanan sehati, sejiwa sepikir, rukun dan damai bersama bergandengan tangan memacu pelayanan dengan bersandar dan mengandalkan Tuhan pasti mencapai visi bersama. Seperti

yang dikatakan firman Tuhan di dalam Mazmur 133 : 1–3, yang berbunyi:

Sungguh, alangkah baiknya dan indahnya, **apabila saudara-saudara diam bersama dengan rukun !** Seperti minyak yang baik di atas kepala meleleh ke janggut, yang meleleh ke janggut Harun dan ke leher jubahnya. Seperti embun gunung Hermon yang turun ke atas gunung-gunung Sion. **Sebab ke sanalah TUHAN memerintahkan berkat kehidupan untuk selamanya.**

Juga seperti firman Tuhan melalui Yeremia 17:7–8, yang berbunyi:

Diberkatilah orang yang **mengandalkan TUHAN, yang menaruh harapannya pada TUHAN !** Ia akan seperti pohon yang ditanam di tepi air, yang merambatkan akar-akarnya ketepi batang air, dan yang tidak mengalami datangnya panas terik, yang daunnya tetap hijau, yang tidak kuatir dalam tahun kering, dan yang **tidak berhenti menghasilkan buah.**

Demikianlah jikalau kita, gereja dalam aktivitas-aktivitas yang sudah dilakukan, yang sedang dilakukan ataupun yang akan dilakukan adalah pekerjaan baik yang dipersiapkan Allah sebelumnya, yang Ia mau supaya kita hidup di dalamnya atau melakukannya, seperti firman di dalam Efesus 2 : 10 dan Yeremia 29 : 11.

F. Hasil-hasil Yang Nyata.

Adapun hasil-hasil yang nyata di dalam pelayanan Remaja Gereja Kristus Ketapang (RGK) sejak tahun 1986 sampai dengan 1998 atau selama ada dalam asuhan kami sebagai tim kerja, adalah sebagai berikut :

1. Ada 9 orang yang masuk sekolah theologi, 6 pria dan 3 Wanita dan 1 wanita nanti akan masuk sekolah teologi juga. 9 remaja yang masuk sekolah, 5 diantaranya sudah selesai belajar, 1 orang sambil belajar M.Div sambil melayani sebagai guru agama di sekolah GKK Green Garden. 1 orang menjadi rohaniwan di GKK, 1 menjadi pendeta di

Belanda, 1 anak sudah menikah dan mengikuti suaminya yang melanjutkan study teologi ke Amerika, 3 orang sedang dalam proses study mereka, 2 di Jakarta dan yang satu lagi di Bible Collage Singapore.

2. 4 anak mengambil pelayanan dalam kemajelisan, 2 sedang dalam periode pelayanan sekarang ini dan yang 2 orang lagi sudah turun karena sudah dua periode dalam kemajelisan.
3. 4 anak menjadi pemain musik piano dan key board dalam setiap ibadah-ibadah di gereja dan acara lainnya, juga 1 anak menjadi pemain serta koordinator band di gereja GKK.
4. Ada yang menjadi liturgis/MC ibadah gereja dan aktivitas lainnya.
5. Ada 4 anak yang membentuk vokal group sampai saat ini serta mengisi puji-pujian pada ibadah-ibadah GKK sampai ke Pos PI.
6. Ada yang menjadi tim Pembimbing dan Pembina pada komisi remaja.
7. Banyak yang menjadi badan pengurus serta aktivis di Komisi Pemuda Gereja Kristus Ketapang.
8. Beberapa menjadi kordinator dan tim dalam usaha membagi kasih dan peduli bagi mereka yang butuh / papa.
9. Ada yang menjadi pengurus dalam Yayasan Berkat GKK.
10. Ada yang membantu dalam tim Pembinaan Gereja.
11. Juga melayani / koordinator dalam pelayanan perpustakaan GKK.
12. Ada yang menjadi Kepala Sekolah SMP GKK di Green Garden.
13. Ada yang menjadi Tim Pembimbing dalam camp-camp sekolah GKK.

14. Menjadi pengasuh dalam program olah raga GKK.
15. Menjadi pembimbing dan pembina remaja di Pos PI GKK.
16. Beberapa menjadi Badan Pengurus di Pos-Pos PI GKK.
17. Menjadi tim pelayan pada Balkesmas GKK sebagai dokter.
18. Menjadi tim anggota pemain Drama PALKA GKK.
19. Menjadi guru sekolah Minggu GKK dan Pos PI.
20. Menjadi anggota paduan suara GKK.
21. Kelompok KTB yang tadinya dimulai dengan 8 orang dalam satu kelompok, sampai akhir masa tugas saya ada 18 kelompok kecil dengan jumlah anggota 95 orang. Hal ini bukan berarti yang dibina hanya 95 saja, melainkan banyak yang sudah selesai dalam proses pembinaan dalam kelompok kecil, sudah menjadi Pembimbing dan Pembina serta Badan Pengurus Remaja untuk generasi-generasi yang selanjutnya.
22. Jumlah remaja pada awalnya sekitar 20 orang dan pada akhir tugas kami berjumlah sekitar 250 orang. Hal ini bukan berarti hanya 250 anak remaja yang dibina melalui wadah RGK, karena generasi terdahulu sudah pindah ke Komisi Pemuda dan wadah lainnya di dalam lingkungan GKK.
23. Sebagai dampak samping dari pelayanan serta pembinaan para remaja adalah; banyak adik-adik dan kakak-kakak serta orang tua bahkan ada sanak saudara yang dekat maupun yang jauh dari para remaja yang ada, menjadi percaya menerima Yesus sebagai Tuhan dan Juru

Selamat pribadi mereka. Mereka semua ini mempengaruhi pertumbuhan Gereja Kristus Ketapang, baik dalam hal kuantitas maupun di dalam kualitas.

Pada umumnya mereka yang sudah melalui pembinaan di Komisi Remaja Gereja Kristus Ketapang, khususnya pembentukan melalui kelompok kecil KTB, di hati mereka mempunyai beban mau mengambil bagian dalam pelayanan dengan berproaktif, karena di dalam hati mereka sudah banyak mengenyam kasih Allah yang ajaib itu, yang bekerja di dalam hati mereka masing-masing. Kasih inilah yang menggerakkan, mendorong mereka untuk mau tidak mau berdaya upaya ambil bagian dalam pelayanan karena kasih Tuhan begitu besar yang mereka sudah terima dan nikmati.

Di dalam pelayanan Komisi Remaja GKK, di sediakan wadah-wadah, kesempatan-kesempatan, untuk semua anggota supaya ambil bagian dalam pelayanan. Mereka selalu diarahkan, diajar sampai mengerti, di dorong dan dibimbing untuk bertanggungjawab bersama, rasa memiliki bersama pelayanan yang ada melalui wadah dan kesempatan yang disediakan.

Semuanya ini bisa terjadi dan ada, tidak lain adalah seperti kata firman Tuhan melalui Paulus dalam Roma 11 : 36, yang berbunyi : 'Sebab segala sesuatu adalah dari Dia, dan oleh Dia, dan kepada Dia: Bagi Dia-lah kemuliaan sampai selama-lamanya'. Demikian juga firman Tuhan melalui Paulus dalam 2 Korintus 3 : 5, yang mengatakan : 'Dengan diri kami sendiri kami tidak sanggup untuk memperhitungkan sesuatu seolah-olah pekerjaan kami sendiri; tidak, kesanggupan kami adalah pekerjaan Allah'.

Di dalam kesemuanya itu janganlah juga kita lupa seperti apa yang dianjurkan atau dinasihatkan oleh Tuhan Yesus sendiri kepada kita semua melalui Lukas 17 : 10, yang mengatakan demikian : 'Demikian jugalah kamu. Apabila kamu telah melakukan segala sesuatu yang ditugaskan kepadamu, hendaklah kamu berkata: Kami adalah hamba-hamba yang tidak berguna; kami hanya melakukan apa yang harus kami lakukan'.

Segala puji, hormat, sujud dan sembah serta kemuliaan hanyalah bagi Tuhan yang sudah mengikutsertakan kita, yang sudah mempercayai kita, yang sudah menyanggupkan kita dalam misi-Nya dalam dunia ini, untuk penyelamatan umat manusia sesuai rencana-Nya. Amin.